

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan kondisi pasar yang terus berkembang dan persaingan yang semakin sengit, perusahaan makanan dan minuman di Indonesia harus menghadapi tantangan dalam meningkatkan penjualan dan memastikan kelangsungan operasional tetap terjaga. Menurut Kementerian Perindustrian (2024), sektor makanan dan minuman menyumbang 6,55% terhadap PDB nasional pada tahun 2023. Kontribusi besar ini menunjukkan bahwa penjualan perusahaan di sektor tersebut berperan penting bagi perekonomian negara. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan tidak hanya menentukan keberlangsungan usahanya, tetapi juga mempengaruhi stabilitas sektor sebagai bagian penting dari perekonomian.

Menurut GAPMMI, untuk sektor makanan dan minuman, harga bahan baku naik 30–50% pada tahun 2022, lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan harga global, kekurangan pasokan, dan inflasi pangan. Situasi ini berlanjut pada bulan Desember tahun 2023, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa tingkat inflasi mencapai 2,61, dan kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi sebesar 6,18 persen. Kondisi ini dapat mengakibatkan kenaikan harga bahan baku dan dapat mengakibatkan biaya produksi yang lebih tinggi bagi perusahaan makanan dan minuman.

Selain tekanan inflasi, struktur pengeluaran industri makanan dan minuman juga menunjukkan dominasi biaya produksi yang cukup besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Statistik Penyediaan Makanan dan Minuman 2023, sebagian besar pengeluaran usaha digunakan untuk pembelian bahan baku yang mencapai 72,62% dari total pengeluaran.

Pengeluaran terbesar kedua adalah balas jasa pekerja sebesar 12,65%, diikuti biaya operasional sebesar 10,57%, dan biaya lainnya sebesar 4,16%.

Tabel 1.1

Persentase Pengeluaran Usaha Penyediaan Makanan dan Minuman Tahun 2023

Komponen Pengeluaran	Persentase
Bahan Baku	72,62%
Balas Jasa Pekerja	12,65%
Biaya Operasional	10,57%
Biaya Lainnya	4,16%

Sumber: BPS (2024), Statistik Penyediaan Makanan dan Minuman 2023

Data tersebut menunjukkan bahwa biaya bahan baku dan tenaga kerja merupakan bagian terbesar dari total pengeluaran industri. Besarnya proporsi biaya ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pengendalian biaya produksi menjadi hal yang penting agar perusahaan tetap mampu menjaga pertumbuhan penjualannya.

Biaya bahan baku merupakan komponen utama dalam proses produksi karena bahan baku digunakan secara langsung untuk menghasilkan produk jadi. Menurut Fauziyyah & Irwansyah, (2021), biaya bahan baku memiliki peranan penting dalam menentukan kelancaran proses produksi perusahaan. Ketersediaan bahan baku yang memadai memungkinkan perusahaan meningkatkan kapasitas produksi atau skala produksi. Sebaliknya, apabila biaya bahan baku meningkat namun tidak diimbangi pengelolaan yang baik, perusahaan dapat mengalami hambatan dalam proses produksi. Oleh karena itu, biaya bahan baku diduga berpengaruh terhadap skala produksi perusahaan makanan dan minuman.

Selain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja juga menjadi faktor penting dalam menentukan skala produksi perusahaan. Biaya tenaga kerja adalah pengeluaran yang diperuntukan untuk membayar orang-orang yang terlibat dalam kegiatan produksi (Yudawisastra et al., 2023). Tenaga kerja memiliki peran dalam menjalankan proses produksi agar perusahaan mampu menghasilkan produk sesuai target produksi yang telah ditetapkan. Semakin optimal tenaga kerja yang dimiliki perusahaan, maka proses produksi dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan skala produksi. Dengan demikian, biaya tenaga kerja diduga memiliki pengaruh terhadap skala produksi perusahaan makanan dan minuman.

Biaya overhead juga menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan produksi perusahaan. Biaya overhead mencakup biaya pendukung produksi seperti listrik, air, perawatan mesin, dan biaya operasional lainnya yang digunakan selama proses produksi berlangsung (hari, kurnia & et al., 2023). Walaupun tidak terlibat secara langsung dalam pembuatan produk, biaya overhead membantu menjaga kelancaran aktivitas produksi perusahaan. Pengelolaan biaya overhead yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi produksi sehingga skala produksi perusahaan dapat meningkat. Oleh karena itu, biaya overhead diduga berpengaruh terhadap skala produksi perusahaan makanan dan minuman.

Dalam upaya meningkatkan penjualan, perusahaan perlu mengelola biaya bahan baku secara efektif. Biaya bahan baku yang dikeluarkan perusahaan dapat mempengaruhi jumlah produk yang dihasilkan dan kualitas produk yang dipasarkan. Apabila perusahaan mampu mengelola biaya bahan baku dengan baik, maka perusahaan dapat mempertahankan kualitas produk dan memenuhi permintaan pasar sehingga penjualan dapat meningkat. Namun, peningkatan biaya bahan baku juga dapat menyebabkan kenaikan harga jual produk yang berpotensi menurunkan daya beli konsumen. Dengan demikian, biaya bahan baku diduga berpengaruh terhadap peningkatan penjualan perusahaan.

Biaya tenaga kerja juga dapat mempengaruhi peningkatan penjualan perusahaan. Tenaga kerja yang produktif dapat membantu perusahaan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan sehingga produk lebih mampu bersaing di pasar. Selain itu, tenaga kerja yang optimal dapat membantu perusahaan memenuhi permintaan konsumen dengan lebih cepat dan efisien. Kondisi tersebut dapat mendorong peningkatan penjualan perusahaan. Oleh karena itu, biaya tenaga kerja diduga berpengaruh terhadap peningkatan penjualan perusahaan makanan dan minuman.

Selanjutnya, biaya overhead juga diduga memiliki pengaruh terhadap peningkatan penjualan perusahaan. Pengeluaran biaya overhead yang efektif dapat membantu perusahaan menjaga kelancaran proses produksi dan kualitas produk yang dihasilkan. Apabila proses produksi berjalan dengan baik, maka perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pasar secara optimal sehingga penjualan dapat meningkat. Sebaliknya, biaya overhead yang terlalu tinggi dapat meningkatkan total biaya produksi dan mempengaruhi harga jual produk di pasar. Oleh karena itu, biaya overhead diduga berpengaruh terhadap peningkatan penjualan perusahaan makanan dan minuman.

Selain biaya produksi, skala produksi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan penjualan perusahaan. Skala produksi merupakan jumlah produk yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Semakin besar skala produksi perusahaan, maka semakin besar pula peluang perusahaan memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan volume penjualan. Menurut Grzegorzek, (2023), skala produksi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan output produksi secara optimal. Oleh karena itu, skala produksi diduga berpengaruh terhadap peningkatan penjualan perusahaan makanan dan minuman.

Pada kenyataannya, peningkatan biaya produksi tidak selalu diikuti oleh peningkatan penjualan perusahaan. Perusahaan dapat mengeluarkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead dalam jumlah besar, namun hasil penjualan belum tentu meningkat secara optimal. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara biaya produksi dan peningkatan penjualan. Dalam penelitian ini, skala produksi diduga berperan sebagai variabel intervening yang menghubungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead terhadap peningkatan penjualan. Pengelolaan biaya produksi yang efektif memungkinkan perusahaan meningkatkan skala produksi sehingga perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak produk dan meningkatkan penjualan.

Dalam beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Mardiana et al., (2025) efisiensi dalam mengelola biaya produksi, termasuk bahan baku dan tenaga kerja, secara signifikan memengaruhi kemampuan bisnis untuk meningkatkan penjualan. Novita & Riza, (2018) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa skala produksi yang lebih besar dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing produk di pasar. Nainggolan, (2024) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa tingginya biaya produksi dapat mempengaruhi harga jual produk, sehingga mengurangi potensi penjualan. Pada penelitian sebelumnya cenderung hanya meneliti pengaruh langsung biaya terhadap profitabilitas. Sementara itu, skala produksi sering dibahas terpisah dari biaya. Penelitian ini mencoba menggabungkan keduanya dengan menjadikan skala produksi sebagai penghubung antara biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead terhadap peningkatan penjualan. Penelitian ini ingin mengetahui apakah kenaikan biaya bisa berdampak pada penjualan melalui skala produksi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead terhadap peningkatan penjualan dengan skala produksi sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang manajemen operasional dan strategi bisnis di industri makanan dan minuman, serta memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead terhadap peningkatan

penjualan dengan skala produksi sebagai variabel intervening. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan makanan dan minuman untuk merancang strategi yang lebih efisien dalam meningkatkan penjualan dengan cara mengelola biaya dan meningkatkan produktivitas secara optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang dapat diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan biaya bahan baku akibat gangguan rantai pasok dan inflasi membuat biaya produksi perusahaan makanan dan minuman naik. Karena itu, penelitian ini melihat bagaimana hal itu mempengaruhi skala produksi dan penjualan.
2. Perubahan kondisi ekonomi global membuat upah tenaga kerja meningkat. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi, sehingga perlu diteliti pengaruhnya terhadap skala produksi dan penjualan.
3. Kenaikan biaya overhead berdampak pada efisiensi serta skala produksi perusahaan. Karena itu, penting untuk dikaji pengaruhnya terhadap skala produksi dan penjualan.
4. Perusahaan perlu menentukan skala produksi di tengah naiknya biaya dan turunnya daya beli konsumen karena itu, penting dianalisis peran skala produksi sebagai penghubung antara biaya produksi dan peningkatan penjualan.
5. Peningkatan penjualan menunjukkan keberhasilan perusahaan, namun masih belum jelas bagaimana biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead melalui skala produksi dapat memengaruhi di tengah pasar yang penuh tantangan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga penelitian tetap fokus dan terukur, dari lima identifikasi masalah yang ada, penelitian ini hanya dibatasi pada tiga isu utama, yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead terhadap peningkatan penjualan dengan skala produksi sebagai variabel intervening.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing perusahaan.
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan penjualan, variabel independen meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead, sedangkan variabel intervening adalah skala produksi.
4. Pengukuran variabel dalam penelitian ini didasarkan pada data yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan.

Ruang lingkup penelitian dibatasi ada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Faktor eksternal seperti regulasi pemerintah atau fluktuasi mata uang global tidak dibahas lebih lanjut guna menghindari ruang lingkup penelitian yang berlebihan.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah biaya bahan baku berpengaruh signifikan skala produksi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
2. Apakah upah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap skala produksi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?

3. Apakah biaya overhead berpengaruh terhadap kinerja skala produksi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
4. Apakah Biaya bahan baku berpengaruh positif terhadap peningkatan penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023.
5. Apakah Biaya tenaga kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023
6. Apakah Biaya overhead berpengaruh positif terhadap peningkatan penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023.
7. Apakah Skala produksi berpengaruh positif terhadap peningkatan penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023.
8. Apakah Skala produksi memediasi pengaruh positif biaya bahan baku, tenaga kerja dan overhead terhadap peningkatan penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Menganalisis pengaruh biaya bahan baku terhadap skala produksi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
 - b. Menganalisis pengaruh upah tenaga kerja terhadap skala produksi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

- c. Menganalisis pengaruh biaya overhead terhadap kinerja skala produksi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
- d. Menganalisis pengaruh Biaya bahan baku berpengaruh positif terhadap peningkatan penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023.
- e. Menganalisis pengaruh Biaya tenaga kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023
- f. Menganalisis pengaruh Biaya overhead berpengaruh positif terhadap peningkatan penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023.
- g. Menganalisis pengaruh Skala produksi terhadap peningkatan penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023.
- h. Menganalisis pengaruh Skala produksi memediasi biaya bahan baku, tenaga kerja dan overhead terhadap peningkatan penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023.

2. Manfaat penelitian

- a. Penelitian ini bisa membantu perusahaan dalam mengambil keputusan supaya produksi lebih efisien.
- b. Bagi akademis atau peneliti, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk mempelajari manajemen produksi dan cara meningkatkan penjualan.
- c. Untuk pemerintah, penelitian ini bisa memberikan masukan dalam membuat kebijakan yang bisa membantu menjaga harga bahan baku tetap stabil.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini disusun agar memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian yang dilakukan. Skripsi ini terdiri dari Bab I hingga Bab V.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan. Bagian ini menjelaskan alasan dilakukannya penelitian, masalah yang ingin dipecahkan, serta arah dan tujuan yang ingin dicapai.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini membahas tinjauan pustaka dan hipotesis. Dalam BAB ini disajikan teori-teori dan konsep relevan dengan variabel yang diteliti. Bab ini juga menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian, menyusun kerangka pemikiran, serta merumuskan hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan kuantitatif, serta menjabarkan populasi atau sampel, Teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan Teknik analisis data. Dalam hal ini data dianalisis menggunakan SmartPLS

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengelolaan data yang diperoleh dari sampel penelitian dan membahas temuan-temuan yang ada. Pembahasan dilakukan dengan menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang relevan dan penelitian sebelumnya, untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini merupakan Kesimpulan dan saran, yang berisi ringkasan hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Selain itu, dalam bab ini juga diberikan saran-saran yang bersifat aplikatif bagi perusahaan maupun penelitian selanjutnya, berdasarkan temuan yang telah diperoleh.

